

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pencatatan maka peneliti akan melakukan analisis data untuk selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Saat peneliti melakukan penelitian di MTsN 3 Tulungagung, peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan catatan dokumenter, kemudian menggunakan metode analisis kualitatif dan deskriptif untuk analisis data.

Data yang diperoleh dan disediakan oleh peneliti akan dianalisis berdasarkan hasil penelitian, dan hasil penelitian tersebut akan melibatkan fokus penelitian. Data yang diperoleh peneliti berasal dari kedatangan peneliti dengan tujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan penelitian. Tujuan dari deskripsi data adalah untuk mengetahui gambaran mengenai “Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik”. Dapat disimpulkan bahwa pendidik harus secara tepat menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

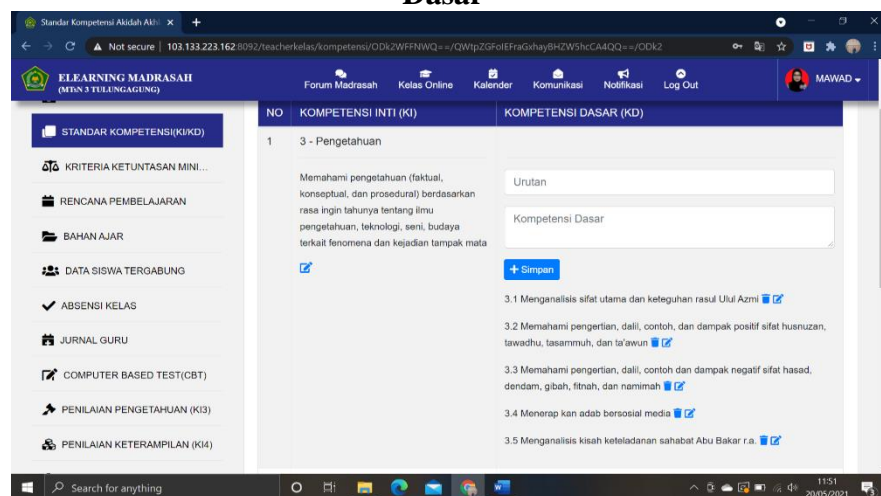
Perencanaan adalah menentukan berbagai tujuan untuk kinerja masa depan, dan menentukan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dalam metode resitasi sangat penting dilakukan karena sebelum dilaksanakannya metode tersebut perlu menyusun rencana pembelajaran seperti RPP, media atau sumber belajar, serta metode yang akan digunakan.

Peneliti mewawancarai salah satu guru Akidah Akhlak yaitu Ibu Mawad Datun Ni'mah, S.Pd.I pada tanggal 17 Maret 2021. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian pada pukul 10.20 WIB . Kemudian peneliti langsung ke ruang guru untuk menemui Ibu Mawad Datun Ni'mah dan sebelumnya sudah meminta izin untuk mewawancarai beliau.

Hasil wawancara dengan pertanyaan “Bagaimana perencanaan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTsN 3 Tulungagung” ? Beliau menjawab :

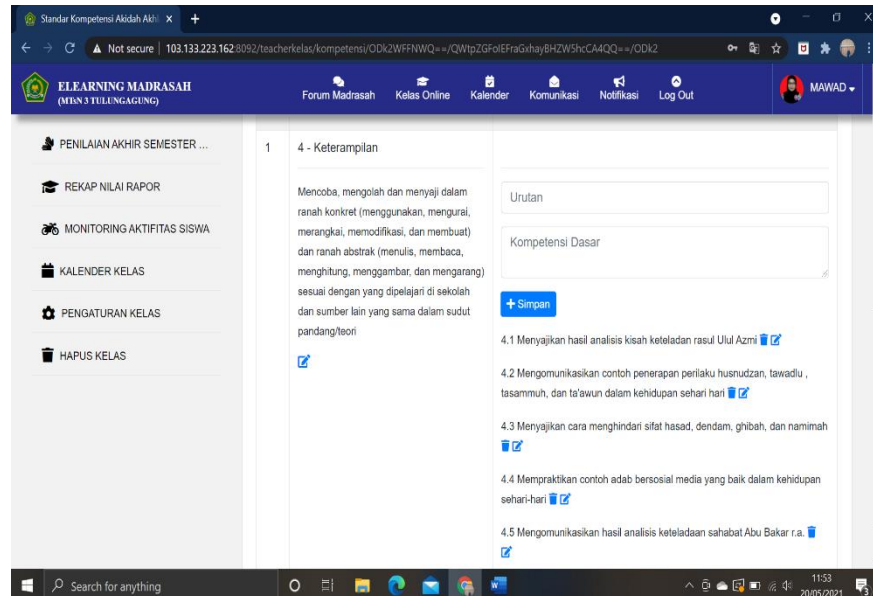
“Terkait dengan perencanaan metode resitasi terlebih dahulu mengaitkan penyampaian materi dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar). Dalam pemilihan KI dan juga KD dikaitkan dengan penyampaian bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik. Perencanaan metode resitasi dengan memilih KI 3 sebagai kompetensi pengetahuan dan KD 3 sebagai acuan bahan ajar. Dalam pembelajaran akidah akhlak terkait dengan perencanaan nya yaitu bisa dilakukan dengan membuat RPP terlebih dahulu, dimana RPP tersebut berisikan KD 3 yang mengacu pada aspek Pengetahuan, selain itu juga terdapat media, sumber belajar, dan metode yang digunakan pada saat pembelajaran di kondisi seperti sekarang ini yaitu menggunakan metode daring, dimana pembelajaran dengan resitasi cocok diterapkan dalam pembelajaran daring saat ini”.<sup>64</sup>

### Gambar 4.1 Pembuatan Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Dasar



<sup>64</sup>Wawancara dengan Ibu Mawad Datun Ni'mah selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.20 WIB

**Gambar 4.2 Pembuatan Kompetensi Inti 4 dan Kompetensi Dasar**



Gambar diatas menjelaskan bahwa sebelum pelaksanaan resitasi terlebih dahulu mengisi KI dan juga KD. Di dalam pembelajaran yang digunakan yaitu KI 3 pengetahuan dan KI 4 keterampilan. Dalam pemilihan KI juga harus diperhatikan dengan pemilihan KD. Baik KI 3 maupun KI 4 terdapat beberapa aspek tersendiri yang terdapat pada KD. Di dalam KD tersebut terdapat tujuan yang akan dicapai pada proses belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi merupakan pemberian tugas belajar kepada peserta didik dimana penerapannya pendidik memberikan tugas tertentu supaya peserta didik melaksanakan kegiatan belajar. Dalam kaitannya dengan perencanaan metode resitasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak, terlebih dahulu menyusun sebuah RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), yang didalamnya terdapat KD 3 yang mencakup aspek Pengetahuan. Resitasi dapat diterapkan dalam KD 3 karena lebih bersifat ke kegiatan belajar peserta didik. Selain metode yang digunakan dalam pembelajaran juga terdapat

materi pelajaran dimana penyampaian bahan ajar sudah disesuaikan dengan materi dan juga metode yang akan diterapkan.

**Gambar 4.3 Penyusunan RPP daring**

NO	AKSI	HARI/TANGGAL	JAM	PERTEMUAN	MATERI	KI/KD	TUJUAN PEMBELAJARAN	METODE
1	[Edit] [Hapus] [Cetak RPP]	Selasa, 12 Januari 2021	Ke 1-2	Pertemuan ke 2 Semester Genap	rasul ulul azmi	KI-3 Pengetahuan - 3.1. Menganalisis sifat utama dan keteguhan rasul Uluul Azmi	peserta didik dapat menganalisis sifat utama dan keteguhan rasul ulul azmi dengan baik dan benar	ceramah dan tugas mandiri
2	[Edit] [Hapus]	Selasa, 19 Januari 2021	Ke 1-2	Pertemuan ke 3 Semester Genap	rasul ulul azmi	KI-3 Pengetahuan - 3.1. Menganalisis sifat utama dan keteguhan rasul Uluul Azmi	peserta didik dapat menganalisis sifat utama dan keteguhan rasul ulul azmi dengan baik dan benar	ceramah dan tugas mandiri

Gambar diatas menjelaskan bahwa dalam RPP e-learning madrasah terdapat beberapa unsur yaitu hari atau tanggal, jam pelaksanaan, pertemuan pelaksanaan, materi, KI dan KD, tujuan pembelajaran, metode, media atau sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Di dalam RPP tersebut juga terdapat menu yang digunakan untuk menghapus RPP, mengedit dan mencetak RPP yaitu pada menu aksi. Jika terdapat kekeliruan dalam Menyusun RPP, bisa dihapus atau diedit terlebih dahulu setelah itu bisa diupload. RPP bisa dicetak langsung dalam bentuk file pdf.

Peneliti mengamati kegiatan belajar dengan menggunakan e-learning madrasah sebagai sarana kegiatan belajar dan metode yang pas untuk diterapkan dalam e-learning. Metode resitasi cocok diterapkan dalam pembelajaran daring di MTsN 3 Tulungagung, dimana saat ini sekolah melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan e-learning madrasah. Isi dari e-learning tersebut mencakup bahan ajar, KI, KD, RPP, penilaian CBT, dan sebagainya. Pendidik bisa membuat

bahan ajar dan mengupload langsung dengan berbagai macam file. Dan juga penyusunan KI, KD, RPP langsung di e-learning dan bisa dicetak atau didownload langsung.<sup>65</sup>

Selain RPP, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan metode resitasi. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mawad Datun Ni'mah, beliau mengatakan bahwa :

“Selain menyusun RPP terkait dengan perencanaan metode resitasi bisa juga dengan menyusun penugasan yang akan diberikan kepada peserta didik. Penugasan tersebut sebelum diberikan hendaknya pendidik mengetahui bentuk tugas, cara penyampaian tugas, maupun waktu penyelesaian penugasan tersebut. Pendidik perlu memperhatikan waktu penyelesaian penugasan tersebut sehingga peserta didik mempunyai cukup waktu untuk mengerjakan penugasan tersebut”.<sup>66</sup>

Beberapa materi Akidah Akhlak yang bisa diterapkan menggunakan metode resitasi yaitu Membiasakan Akhlak Terpuji (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah), dan Menghindari Akhlak Tercela (ananiah, putus asa, gadab, dan tamak). Dengan bentuk penugasan antara lain diberikan soal uraian dan mencari contoh fenomena atau perilaku di lingkungan sekitar terkait dengan Akhlak Terpuji maupun Akhlak Tercela, serta cara membiasakan Akhlak Terpuji dan menghindari Akhlak Tercela.

Selain metode resitasi juga terdapat metode pembelajaran lain yang bisa diterapkan dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mawad Datun Ni'mah, beliau mengatakan bahwa :

“Pembelajaran saat ini di MTsN 3 Tulungagung menggunakan sistem pembelajaran daring dimana kegiatan belajar tersebut menggunakan e-learning madrasah. Dalam hal menerapkan metode pembelajaran yang bisa diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, metode yang cocok yaitu metode mind mapping (mencatat peta pikiran) seperti membuat peta konsep, gagasan, dan metode

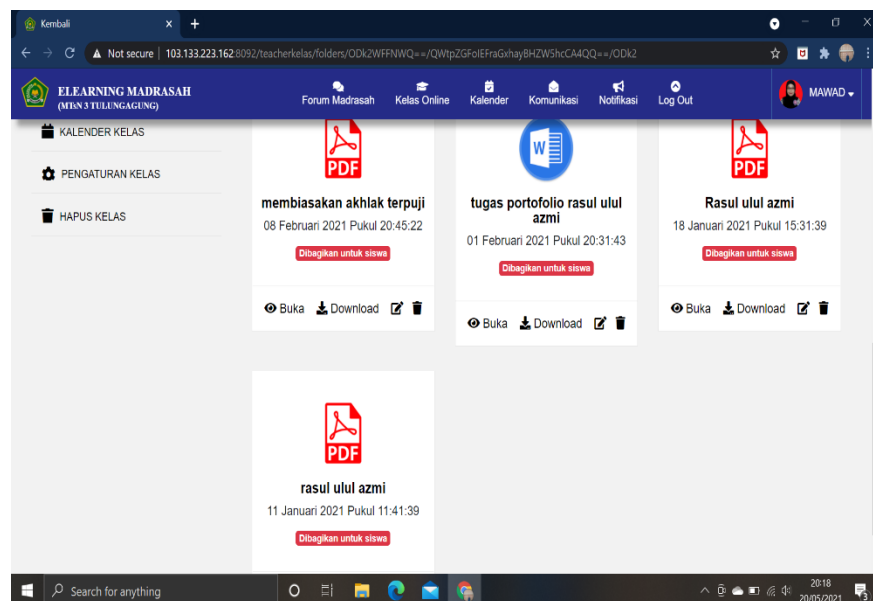
---

<sup>65</sup>Observasi pada tanggal 17 Maret 2021

<sup>66</sup>Wawancara dengan Ibu Mawad Datun Ni'mah selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.20 WIB

resitasi (pemberian tugas belajar). Dikarenakan pembelajaran yang bersifat daring, maka metode yang cocok digunakan yaitu metode resitasi yang diartikan sebagai pemberian tugas belajar. Disamping pendidik memberikan penugasan, pendidik juga bisa mempertimbangkan bentuk tugas apa yang akan diberikan, seperti penilaian harian (soal uraian, tes tertulis pilihan ganda, merangkum materi, mencari artikel) yang semuanya tercakup dalam penilaian pengetahuan (KI 3)”<sup>67</sup>.

**Gambar 4.4 Penyusunan bahan ajar dan penugasan**



Gambar diatas menjelaskan bahwa sebelum dilaksanakannya pembelajaran terlebih dahulu menyusun bahan ajar dan penugasan yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam menyusun materi maupun penugasan bisa dalam bentuk file word, pdf, ppt, ataupun excel. Dan bisa juga dalam bentuk video. Semua bahan ajar bisa diedit dan juga bisa dihapus jika terdapat kekeliruan serta bisa didownload langsung.

## **2. Pelaksanaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

Pelaksanaan atau implementasi adalah suatu kegiatan, tindakan, atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau organisasi secara terencana,

<sup>67</sup>Wawancara dengan Ibu Mawad Datun Ni'mah selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 22 Maret 2021 pukul 10.20 WIB

tertib, dan terorganisir, merupakan rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah kebijakan dirumuskan, termasuk keputusan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan dalam metode resitasi yaitu melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan metode tersebut, dimana akan diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sebelum diterapkannya metode resitasi pendidik terlebih dahulu menyusun semua perencanaan yang sudah disusun dan dipersiapkan sebelumnya.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mawad Datun Ni'mah pada hasil wawancara dengan pertanyaan "Bagaimana pelaksanaan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTsN 3 Tulungagung"? Beliau menjawab :

"Terkait dengan pelaksanaannya, terlebih dahulu harus mengetahui bentuk penugasan apa yang akan diberikan kepada peserta didik, misalnya penilaian harian berupa soal uraian, perbandingan perilaku antara perilaku terpuji dan tercela, penilaian harian berupa ulangan harian, merangkum materi, dan juga bisa dengan portofolio. Misalnya diambil contoh penilaian harian ke satu dalam bentuk penugasan soal uraian, dimana soalnya disesuaikan dengan materi dan jumlah soal serta waktunya juga disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Setiap penugasan harus diperhatikan betul mekanismenya supaya nanti bisa dinilai secara keseluruhan. Setiap penugasan juga bisa diberikan variasi bentuk tugasnya supaya peserta didik tidak bosan dalam belajar. Seperti contohnya mencari perbandingan perilaku dan merangkum materi pelajaran. Dan semuanya itu bisa meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik.<sup>68</sup>

Dalam pelaksanaan metode resitasi yang akan diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, resitasi tersebut lebih ke bentuk atau jenis penugasan apa yang akan diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan penuturan dari Ibu Mawad Datun Ni'mah, beliau mengatakan bahwa :

"Menyesuaikan bentuk tugas dari materi pelajaran. Misalnya pada materi Membiasakan Akhlak Terpuji (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah). Dari materi tersebut bentuk penugasannya bisa berupa soal uraian, mencari artikel tentang perilaku tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah, mencari perbandingan antara perilaku terpuji yang satu dengan yang lainnya, serta bisa juga dengan merangkum materi.

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Ibu Mawad Datun Ni'mah selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 22 Maret 2021 pukul 10.20 WIB

Semuanya bentuk maupun jenis soal tersebut merupakan bagian dari penugasan harian”.<sup>69</sup>

Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan e-learning madrasah, dimana terdapat beberapa aspek penilaian pengetahuan (KI 3), antara lain tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Di aspek penugasan tersebut berisikan tugas-tugas yang sudah diberikan kepada peserta didik. Untuk melihat hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan skor juga di penilaian pengetahuan. Untuk penerapan resitasinya yaitu di penilaian pengetahuan dan bisa diterapkan dalam ketiga aspek.<sup>70</sup> Karena resitasi merupakan pemberian tugas belajar yang dimana dalam bentuk apapun tugas tersebut bisa diterapkan dalam pembelajaran daring di MTsN 3 Tulungagung. Yang paling penting pendidik sudah mengetahui kejelasan, tingkat kesulitan tugas serta cara penyelesaian tugas tersebut.

Inti dari pelaksanaannya yaitu tahap-tahap pelaksanaan metode resitasi. Supaya penerapan metode resitasi dapat berjalan maksimal, diperlukan beberapa tahap penggunaan resitasi. Fungsi dari tahap penggunaan resitasi yaitu supaya pendidik mengetahui bagaimana cara menerapkan metode tersebut dengan benar dan juga agar resitasi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Dengan adanya tahap penggunaan resitasi, bentuk penugasan menjadi lebih terstruktur dan bisa dijadikan bahan evaluasi pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.

Yang perlu diperhatikan dalam tahapan pelaksanaan resitasi yaitu pendidik memberikan tugas untuk peserta didik serta harus mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, dan jenis tugas harus jelas dan akurat sehingga peserta didik dapat memahami isi yang diberikan kepadanya, apakah tugas tersebut sesuai dengan kemampuan peserta didik, apakah ada sumber daya yang tersedia untuk membantu peserta didik dengan pekerjaan mereka dan waktu untuk menyelesaikan tugas.

---

<sup>69</sup>*Ibid.*

<sup>70</sup>Observasi pada tanggal 22 Maret 2021



**Tabel 4.1 Contoh Penerapan Metode Resitasi**

Pendidik	Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menugaskan peserta didik untuk menjawab soal uraian tentang materi akhlak terpuji atau akhlak tercela</li> <li>• Menugaskan peserta didik untuk menyusun tabel perbandingan perilaku terpuji atau akhlak tercela</li> <li>• Menugaskan peserta didik untuk menuliskan surat Al-Qur'an yang terkait dengan membiasakan perilaku terpuji atau menghindari akhlak tercela</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab soal uraian tentang materi akhlak terpuji atau akhlak tercela</li> <li>• Menyusun tabel perbandingan perilaku terpuji atau akhlak tercela</li> <li>• Menuliskan surat Al-Qur'an yang terkait dengan membiasakan perilaku terpuji atau menghindari akhlak tercela</li> </ul>

Peneliti juga mengamati terkait dengan pembelajaran menggunakan e-learning. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran menggunakan e-learning, terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar yang sudah dibuat sebelumnya untuk dibagikan kepada peserta didik, dan juga membuat penugasan yang terkait dengan bahan ajar tersebut. Setelah menyiapkan bahan ajar dan penugasan, pendidik membuat RPP yang sudah ada di e-learning, tinggal mengisi KI dan KD yang masing-masing mencakup aspek pengetahuan yaitu pada KI 3 dan KD 3, mengisi media atau sumber belajar, materi, tujuan pembelajaran, kegiatan belajar yang lebih tepatnya pelaksanaan resitasi, dan penilaian penugasan. Untuk penilaiannya, bisa dilakukan pada penilaian pengetahuan maupun penilaian keterampilan.<sup>71</sup>

Pada penilaian pengetahuan (KI 3) mencakup tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Dalam pelaksanaan resitasi lebih ke tes tertulis dan penugasan. Untuk tes tertulis biasanya berupa soal ulangan harian dimana isi soalnya mencakup keseluruhan materi yang sudah diajarkan oleh pendidik. Menurut penuturan Ibu Mawad Datun Ni'mah, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam menyelenggarakan tes tertulis ada yang perlu diperhatikan yaitu soal telah tersusun sebelumnya, pertanyaan harus mencakup seluruh

<sup>71</sup>Observasi pada tanggal 22 Maret 2021

bahan ajar, menentukan jumlah soal, kalimat pertanyaan harus jelas, pertanyaan mengandung tingkat kesulitan yang seimbang, memiliki kunci jawaban, dan memberikan skor atau penilaian”.<sup>72</sup>

Dalam pelaksanaan resitasi, biasanya peserta didik berbeda-beda dalam menanggapi berbagai macam resitasi tersebut. Karena memang resitasi sendiri lebih ke pemberian tugas belajar, jadi terdapat berbagai bentuk penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Menurut pendapat salah satu siswa MTsN 3 Tulungagung yaitu Ais Mufidatu kelas VIII A mengatakan bahwa :

“Biasanya tugas diberikan dalam bentuk soal uraian ataupun mencari artikel seperti merangkum. Jarang sekali ditemukan kendala dalam pelaksanaan tugas, sebagian besar tugas dikerjakan dengan lancar. Dan penugasannya paling sering diberikan di penilaian pengetahuan”. Untuk variasi penugasannya, biasanya dikasih tugas berupa mencari contoh perilaku yang mencerminkan akhlak tercela atau perilaku terpuji yang dapat dijadikan contoh dari khalifah nabi.<sup>73</sup>

Pendapat tersebut diungkapkan pula oleh Hendri Arya Irawan kelas VIII A yang mengatakan bahwa :

“Guru mata pelajaran Aqidah akhlaq memberikan tugas secara seimbang, yaitu berupa soal uraian dan juga artikel. Siswa jarang memiliki kendala dalam mengerjakan. Dan juga guru sering memberikan tugas pada penilaian pengetahuan”. Untuk bentuk penugasannya jika di penilaian keterampilan yaitu berupa pembuatan makalah atau hasil laporan kerja kelompok, yang dimana tema kelompoknya berkaitan dengan materi pelajaran misalkan adab yang harus dilakukan ketika bermedia sosial. Materi yang cukup sulit dipelajari jika diterapkan metode resitasi yaitu tentang keteladanan nabi, dan biasanya guru akidah menyuruh siswanya untuk menghafal apa saja keteladanan yang dapat diambil dari perjuangan nabi dan khalifahnyanya dalam berdakwah. Dan selain itu guru akidah juga menerapkan perilaku baik dan memberikan moral yang baik juga kepada siswanya supaya siswa bisa menerapkan pelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Ibu Mawad Datun Ni'mah selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 22 Maret 2021 pukul 10.20 WIB

<sup>73</sup>Wawancara dengan Ais Mufidatu selaku siswi kelas VIII A, tanggal 5 April 2021 pukul 17.30 WIB

<sup>74</sup>Wawancara dengan Hendri Arya Irawan selaku siswa kelas VIII A, tanggal 5 April 2021 pukul 17.30 WIB

**Gambar 4.5 Pemberian penugasan dan tes tertulis di penilaian pengetahuan**

NO	PERTEMUAN	KD	SKEMA	KETERANGAN	WAKTU	HASIL
1	Ke - 3 - Semester Genap	3.1	Penugasan	buat resume materi pada bahan ajar dan upload pada E-Learning (tugas tanggal 5 Januari 2021 yang di upload)	19 Januari 2021 Pukul 07:00:00 sampai 19 Januari 2021 Pukul 17:00:00	23 Siswa sudah mengerjakan Hasil
2	Ke - 4 - Semester Genap	3.1	Tes Tertulis	CBT penilaian harian bab 1 genap	26 Januari 2021 Pukul 07:00:00 sampai 29 Januari 2021 Pukul 14:00:00	23 Siswa sudah mengerjakan Hasil
3	Ke - 6 - Semester Genap	3.2	Penugasan	buka dan pelajari bahan ajar yang telah disediakan, baca juga buku modul yang kalian punya, kemudian kerjakan soal latihan yang ada di bahan ajar, kerjakan di buku catatan dan Upload pada menu penilaian pengetahuan KI-3	09 Februari 2021 Pukul 07:00:00 sampai 09 Februari 2021 Pukul 19:00:00	24 Siswa sudah mengerjakan Hasil

Gambar diatas menjelaskan bahwa pelaksanaan resitasi di e-learning madrasah terdapat pada penilaian pengetahuan. Penilaian pengetahuan dibuat untuk melaksanakan metode resitasi yang menekankan pada pengerjaan tugas. Penilaian pengetahuan dibuat setelah penyusunan RPP dan KI maupun KD. Terdapat beberapa unsur di penilaian pengetahuan yaitu pertemuan pelaksanaan, KD yang mencakup materi, skema penilaian, keterangan penilaian, waktu pelaksanaan, dan hasil pekerjaan peserta didik. Dan semuanya bisa diedit maupun dihapus jika terdapat kekeliruan.

**Gambar 4.6 Pemberian penugasan (portfolio) di penilaian keterampilan**

NO	SKEMA	NAMA	KD	KETERANGAN	WAKTU	HASIL
1	Penugasan	ADAB BERMEDIA SOSIAL	4.4	Cerita artikel di surat kabar, majalah, atau internet tentang pengguna sosial media, kemudian analisa bagaimanakah sikap tersebut! Upload artikel beserta analisa kalian pada menu penilaian keterampilan / KI-4 (foto boleh file juga bisa). Kumpulkan juga bukti foto nya ke kelas kelas, urut, kemudian diupload ke bu n' mah. Tugas dikumpulkan terakhir tanggal 27 maret 2021, dan kelas kelas mengumpulkan ke madrasah tanggal 28 maret 2021 (pebelumnya koordinasi sama bu n' mah).	23 Maret 2021 Pukul 07:00:00 sampai 27 Maret 2021 Pukul 14:00:00	17 Siswa sudah mengerjakan Nilai
2	Penugasan	Misah kelestarian risik uluk azam	4.1	buatlah laporan sebagaimana dicontohkan pada bahan ajar tanggal 2 februari 2021, kemudian foto dan upload pada menu penilaian KI-4, pastikan semua upload agar nilai bisa masuk sistem	02 Februari 2021 Pukul 07:00:00 sampai 04 Februari 2021 Pukul 17:00:00	23 Siswa sudah mengerjakan Nilai

Selain pada penilaian pengetahuan, peneliti juga mengamati pada penilaian keterampilan. Pada penilaian keterampilan (KI 4) mencakup praktek, portofolio, proyek, dan produk. Terkait dengan pelaksanaan resitasi, pelaksanaannya lebih ke portofolio. Untuk portofolio biasanya berupa pencarian artikel yang berhubungan dengan materi pelajaran dan menganalisa isi dari artikel tersebut. Aspek praktek biasanya berupa tes lisan yaitu tentang melafalkan niat, mempraktekkan tata cara shalat, dan sebagainya. Aspek proyek dan produk biasanya berupa hasil pekerjaan peserta didik dalam membuat suatu karya berupa makalah atau bisa juga berupa barang. Biasanya dilaksanakan secara berkelompok karena pada penilaian proyek dan produk lebih ke kerjasama antara anggota kelompok yang satu dan yang lainnya.<sup>75</sup> Menurut penuturan dari Ibu Mawad Datun Ni'mah, beliau mengatakan bahwa :

“Memang untuk penugasannya sering dilaksanakan di penilaian pengetahuan, tetapi bisa juga dilaksanakan di penilaian keterampilan. Misalnya tugasnya yaitu berupa mencari artikel terkait dengan adab bermedia sosial, bisa dicari di majalah, surat kabar, atau internet, kemudian dianalisa dan hasil dari analisa tersebut dinilai di penilaian keterampilan. Dan itu termasuk bagian aspek portofolio. Pelaksanaan resitasi pada penilaian keterampilan, menjadikan peserta didik lebih mengerti bagaimana cara menerapkan perilaku terpuji pada kehidupan sehari-hari, yang biasanya peserta didik lebih ke takut, malu, ataupun bahkan tidak punya sopan santun karena kurangnya penerapan akidah dalam kehidupan peserta didik”.<sup>76</sup>

### **3. Evaluasi Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

Pengertian evaluasi didasarkan pada pertimbangan dan standar tertentu, proses atau kegiatan sistematis yang mengontrol mutu pembelajaran untuk berbagai komponen pembelajaran, dan merupakan bentuk tanggung jawab pendidik untuk melaksanakan pembelajaran. Evaluasi dalam metode resitasi yaitu memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik setelah

---

<sup>75</sup>Observasi pada tanggal 22 Maret 2021

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Mawad Datun Ni'mah selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 22 Maret 2021 pukul 10.20 WIB

dilaksanakannya resitasi tersebut. Memberikan penilaian terhadap hasil penugasan peserta didik sangatlah penting diberikan karena peserta didik menjadi mengerti sampai sejauh mana kemampuan belajar peserta didik, dan bisa dijadikan alat atau bahan evaluasi (penilaian) pendidik untuk melanjutkan materi yang akan diajarkan.

Evaluasi digunakan pendidik untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang sudah diajarkan. Jika peserta didik melaksanakan resitasi atau penugasan dengan baik, maka hasilnya juga pasti akan baik dan nilai bisa mengikuti. Sebaliknya jika peserta didik kurang baik dalam melaksanakan resitasi atau penugasan, maka hasilnya juga tidak terlalu baik. Biasanya dipengaruhi oleh sikap individu peserta didik yang tidak mau tau tentang apa tugas yang diberikan pendidik, tidak mau berusaha terlebih dahulu dalam mengerjakan tugas, dan lebih mengandalkan pekerjaan temannya sehingga peserta didik yang lain tinggal menyalin saja. Untuk pemberian tugas bisa diberikan beberapa variasi supaya peserta didik lebih tertantang dalam penyelesaian tugas tersebut.

Menurut penuturan dari Ibu Mawad Datun Ni'mah, pada hasil wawancara dengan pertanyaan “Bagaimana evaluasi metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTsN 3 Tulungagung” ? Beliau menjawab :

“Kalau misal resitasinya seperti portofolio otomatis anak mengenal sendiri, dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa sendiri, karena mereka jadi mengenal sendiri seperti ini akhlak tercela, penerapannya di kehidupan masyarakat, punya pemikiran sendiri karena siswa mengetahui dari tetangganya misalkan itu contoh akhlak tercela, dan dari portofolio itu siswa lebih ke prakteknya dalam pelaksanaan dari resitasi berupa portofolio. Siswa tidak hanya secara kognitifnya saja tetapi secara afektifnya mereka punya, dan siswa bisa bersikap. Paling tidak secara hati nurani mereka bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Ketika kemudian dievaluasi dan metode resitasi tersebut bisa meningkatkan hasil belajar, yang pasti dan harus ada adalah bagaimana follow up nya atau kegunaannya terhadap itu”.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan Ibu Mawad Datun Ni'mah selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 6 April 2021 pukul 10.20 WIB

**Gambar 4.7 Pelaksanaan ulangan harian di CBT**

NO	JENIS	NAMA	SOAL	WAKTU	TOKEN	AKSI	STATUS
1	Penilaian Harian -3.4 Menerap kan adab bersosial media	penilaian harian bab 4 genap - Semester Genap	09 SOAL Uraian 90 Menit	06 April 2021 Pukul 07:00:00 - 07 Mer 2021 Pukul 17:00:00	131Q7	[Icons: Print, Copy, Refresh, Delete, Send]	06 Siswa mengerjakan
2	Ujian Lainnya	PTS Akidah Akhlak Genap - Semester Genap	09 SOAL Acas 120 Menit	16 Maret 2021 Pukul 07:00:00 - 10 April 2021 Pukul 14:00:00	13NC7	[Icons: Print, Copy, Refresh, Delete, Send]	04 Siswa mengerjakan
3	Penilaian Harian -3.3 Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat hasad, dengam, ghibah, fitnah, dan namimah	penilaian harian bab 3 genap - Semester Genap	09 SOAL Uraian 120 Menit	09 Maret 2021 Pukul 07:00:00 - 09 Maret 2021 Pukul 17:00:00	139HK	[Icons: Print, Copy, Refresh, Delete, Send]	08 Siswa mengerjakan
4	Penilaian Harian -3.2 Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat huwuzun, tawadhu, tasamuh, dan tawakkul	Penilaian harian bab 2 genap - Semester Genap	09 SOAL Acas 120 Menit	23 Februari 2021 Pukul 07:00:00 - 02 Maret 2021 Pukul 17:00:00	13J5Y	[Icons: Print, Copy, Refresh, Delete, Send]	08 Siswa mengerjakan

Gambar diatas menjelaskan bahwa penilaian selain dilaksanakan pada penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan bisa dilaksanakan di CBT (Computer Based Test) dimana sistem CBT bersifat otomatis. Hasil pengerjaan soal di menu CBT langsung keluar disaat selesai mengerjakan soal. Jika nilai kurang dari KKM bisa meminta reset (pengerjaan ulang) kepada pendidik. Dan hasil pekerjaan peserta didik atau nilai terdapat pada menu tes tertulis (penilaian pengetahuan).

Peneliti mengamati cara pelaksanaan evaluasi metode resitasi pada pembelajaran e-learning. Pelaksanaan evaluasi dalam metode resitasi tidak hanya dilakukan pada penilaian pengetahuan saja, bisa juga dilakukan pada penilaian keterampilan, dimana semuanya tergantung pada bentuk resitasi atau tugas yang diberikan. Untuk mata pelajaran Akidah Akhlak, penilaiannya lebih ke penilaian pengetahuan yang berupa tes tertulis dan penugasan. Diambil contoh tes tertulis, dilaksanakan ulangan harian yang materinya sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum menyusun soal. Soal ulangan harian tersebut diberikan kepada peserta didik dan peserta didik mengerjakan dan ulangan harian tersebut merupakan bagian dari evaluasi hasil belajar peserta didik. Setelah dilaksanakan ulangan harian, pendidik

memberikan nilai atas hasil pekerjaan yang sudah peserta didik selesaikan tersebut.<sup>78</sup>

Hasil pekerjaan peserta didik tersebut merupakan bahan evaluasi pendidik yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya. Jadi, pendidik tidak hanya mengevaluasi hasil belajar peserta didik, tetapi juga mengevaluasi metode resitasi yang sudah diterapkan dalam pembelajaran. Mengevaluasi metode resitasi yaitu pendidik melihat, mengukur, dan memberikan kesimpulan terhadap resitasi yang sudah diterapkan. Jika peserta didik lancar dalam pengerjaan tugas, berarti nilai yang diperoleh juga pasti mengikuti. Tetapi jika sebaliknya, peserta didik bisa diberikan remedial atau hasil pekerjaan peserta didik tersebut lebih ditingkatkan lagi agar hasil yang diperoleh juga baik.

Menurut penuturan dari Ibu Mawad Datun Ni'mah, beliau mengatakan bahwa :

“Memberikan beberapa variasi tugas supaya peserta didik terpacu dalam penyelesaian tugas tersebut dan tidak hanya mengandalkan teman dalam penyelesaian tugas. Misal diberikan tugas berupa analisa masalah, pencarian artikel, atau tugas kelompok yang bisa diselesaikan secara berkelompok. Namun perlu diperhatikan bahwa penilaian terhadap tugas individu lebih besar bobotnya daripada penilaian kelompok. Ketika tidak ada pembiasaan maka akan mati disitu, maka yang dibutuhkan bagaimana menjadikan minimal metode itu dipergunakan untuk tugas berikutnya. Karena Akidah Akhlak terus berlanjut dari kelas 7 hingga ke kelas 9 terkait dengan akhlak tercela maupun akhlak terpuji dan harus follow up nya atau penerapannya, sehingga siswa menjadi bisa mempraktekkan terkait dengan evaluasi atau penilaian pada penilaian ketrampilan (KI4)”<sup>79</sup>

Saat mengevaluasi metode resitasi, pendidik harus terlebih dahulu memahami tujuan dari evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui apa yang terjadi selama proses pembelajaran, termasuk input, konversi dan output. Sasaran input adalah peserta didik yang telah menilai kemampuannya dan siap menerima pembelajaran.

---

<sup>78</sup>Observasi pada tanggal 6 April 2021

<sup>79</sup>Wawancara dengan Ibu Mawad Datun Ni'mah selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 6 April 2021 pukul 10.20 WIB

Perubahan adalah unsur-unsur yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu pendidik, media dan materi pembelajaran, metode, sarana penunjang dan sistem administrasi. Outputnya adalah prestasi belajar.

Seorang pendidik harus mengevaluasi metode resitasi yang sudah diterapkan tersebut agar mengetahui perubahan yang seharusnya akan dilakukan. Evaluasi seharusnya bisa memberikan data tentang kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi berupa penugasan, tes tertulis, ataupun portofolio bisa berupa modul, karya ilmiah, artikel, soal uraian yang pada dasarnya bisa mengungkapkan hasil belajar peserta didik. Apapun bentuk tugas yang diberikan oleh pendidik yang sekiranya bisa meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak, perlu dievaluasi supaya pendidik bisa mengetahui sampai sejauh mana perkembangan resitasi yang diberikan, dan bisa untuk mengetahui hasil yang diperoleh peserta didik selama menyelesaikan resitasi tersebut.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan dari deskripsi data diatas maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

Pada penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa perencanaan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak terkait dengan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, antara lain sebagai berikut :

- a. Mengaitkan penyampaian materi dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).
- b. Pemilihan KI dan juga KD dikaitkan dengan penyampaian bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik.
- c. Perencanaan metode resitasi dengan memilih KI 3 sebagai kompetensi pengetahuan dan KD 3 sebagai acuan bahan ajar.



- d. Membuat RPP terlebih dahulu, dimana RPP tersebut berisikan KD 3 yang mengacu pada aspek Pengetahuan.
- e. Menyusun penugasan yang akan diberikan kepada peserta didik.
- f. Disamping pendidik memberikan penugasan, pendidik harus mempertimbangkan bentuk tugas apa yang akan diberikan yang semuanya tercakup dalam penilaian pengetahuan (KI 3).

## **2. Pelaksanaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

Pada penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa pelaksanaan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak terkait dengan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, antara lain sebagai berikut :

- a. Mengetahui bentuk penugasan apa yang akan diberikan kepada peserta didik.
- b. Menyesuaikan bentuk tugas dari materi pelajaran.
- c. Untuk pelaksanaan tes tertulis, perlu diperhatikan dalam penyusunan soal.
- d. Untuk pelaksanaan penugasan, perlu diperhatikan dalam penyusunan bentuk penugasan.
- e. Selain pelaksanaan resitasi dilakukan pada penilaian pengetahuan, resitasi bisa dilakukan pada penilaian keterampilan.

## **3. Evaluasi Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

Pada penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa evaluasi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak terkait dengan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan beberapa variasi tugas supaya peserta didik terpacu dalam penyelesaian tugas tersebut dan tidak hanya mengandalkan teman dalam penyelesaian tugas.
- b. Penilaian terhadap tugas individu lebih besar bobotnya daripada penilaian kelompok.

- c. Harus ada pembiasaan yang menjadikan minimal metode resitasi tersebut dipergunakan untuk tugas berikutnya.
- d. Harus terdapat follow up atau penerapannya, sehingga peserta didik menjadi bisa mempraktekkan terkait dengan evaluasi atau penilaian pada penilaian ketrampilan (KI4).
- e. Mengevaluasi metode resitasi yang sudah diterapkan tersebut agar mengetahui perubahan yang seharusnya akan dilakukan pada tujuan pembelajaran.

### **C. Analisis Data**

Setelah mendeskripsikan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

Sebelum metode resitasi dilaksanakan, pendidik terlebih dahulu harus mengetahui beberapa perencanaan yang akan dilakukan sebelum menerapkan resitasi tersebut. Perencanaan penting dilakukan supaya pendidik mengetahui apa saja persiapan yang akan dilakukan sebelum menerapkan resitasi dalam pembelajaran. Berlatar belakang pembelajaran daring, MTsN 3 Tulungagung menggunakan e-learning madrasah untuk keseluruhan kegiatan belajar. Beberapa temuan penelitian mengenai perencanaan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik penulis analisis yaitu sebagai berikut :

- a. Mengaitkan penyampaian materi dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik hendaknya dikaitkan atau dihubungkan dengan KI dan KD. KI yaitu kompetensi inti yang mencakup secara keseluruhan

penyampaian materi pada mata pelajaran, dimana masing-masing poin dari KI memiliki aspek tersendiri. Sedangkan KD yaitu kompetensi dasar yang berisikan beberapa poin yang akan dilaksanakan oleh peserta didik terkait dengan materi pelajaran. Setiap materi berisikan KD yang berbeda satu sama lain. Mengaitkan materi dengan KI maupun KD sangat penting dilakukan karena peserta didik menjadi mengerti tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- b. Pemilihan KI dan juga KD dikaitkan dengan penyampaian bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik.

Sebelum bahan ajar disampaikan kepada peserta didik, terlebih dahulu dilakukan pemilihan KI dan juga KD. Fungsinya yaitu untuk mengetahui aspek KI apa yang akan dilaksanakan, misalnya KI 3 yaitu aspek pengetahuan, pendidik memerlukan KD yang bisa diterapkan berkaitan dengan KI 3 yaitu aspek pengetahuan. Jika memilih KI 4 yaitu aspek keterampilan, maka pendidik juga memerlukan KD yang bisa diterapkan berkaitan dengan KI 3 yaitu aspek keterampilan.

- c. Perencanaan metode resitasi dengan memilih KI 3 sebagai kompetensi pengetahuan dan KD 3 sebagai acuan bahan ajar.

Pada saat resitasi dilaksanakan, pendidik hendaknya memilih KI 3 sebagai kompetensi pengetahuan. Berdasarkan cara menerapkannya, pendidik yang penulis teliti dalam menerapkan resitasi lebih dikaitkan ke KI 3 karena untuk memberikan penilaian yang sesuai dengan materi pelajaran. Sedangkan KD 3 berfungsi sebagai acuan atau dasar dalam menerapkan resitasi.

- d. Membuat RPP terlebih dahulu, dimana RPP tersebut berisikan KD 3 yang mengacu pada aspek Pengetahuan

RPP yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang fungsinya digunakan untuk kegiatan pembelajaran. RPP disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan juga sebelum pelaksanaan

resitasi. Dalam Menyusun RPP, pendidik harus mengetahui unsur yang akan dipakai dalam RPP, antara lain metode yang akan digunakan, media dan sumber belajar, materi, dan tujuan pembelajaran.

- e. Menyusun penugasan yang akan diberikan kepada peserta didik.

Penugasan tersebut sebelum diberikan hendaknya pendidik mengetahui bentuk tugas, cara penyampaian tugas, maupun waktu penyelesaian penugasan tersebut. Bentuk tugas yang akan diberikan hendaknya disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Cara penyampaian tugas hendaknya disampaikan secara jelas supaya peserta didik tidak merasa kebingungan dalam mencari referensi penyelesaian tugas. Waktu penyelesaian tugas tersebut hendaknya harus diperhatikan supaya peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikannya, sehingga peserta didik bisa sambil mencari sumber lain terkait dengan tugas tersebut.

- f. Disamping pendidik memberikan penugasan, pendidik harus mempertimbangkan bentuk tugas apa yang akan diberikan, seperti penilaian harian (soal uraian, tes tertulis pilihan ganda, merangkum materi, mencari artikel) yang semuanya tercakup dalam penilaian pengetahuan (KI 3).

Pertimbangan dalam memberikan tugas sangat penting dilakukan agar peserta didik mengetahui apa saja bentuk tugas yang diberikan. Dalam hal memperhatikan bentuk tugas, pendidik dapat melihat dari penilaian harian yang tercakup dalam aspek penilaian pengetahuan maupun penilaian keterampilan.

## **2. Pelaksanaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

Metode resitasi merupakan metode pemberian tugas belajar dimana peserta didik diberikan beberapa penugasan dan penugasan tersebut dipertanggungjawabkan kepada pendidik. Dalam hal melaksanakan metode resitasi, pendidik harus mengetahui berbagai macam bentuk

penugasan yang akan diberikan, supaya peserta didik jelas dalam mengerjakan penugasan tersebut. Dimana penugasan tersebut yang nantinya akan diberikan nilai oleh pendidik dan bisa dijadikan bahan evaluasi oleh pendidik maupun peserta didik.

Beberapa temuan penelitian mengenai pelaksanaan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik penulis analisis yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui bentuk penugasan apa yang akan diberikan kepada peserta didik, misalnya penilaian harian berupa soal uraian, perbandingan perilaku antara perilaku terpuji dan tercela, penilaian harian berupa ulangan harian, merangkum materi, dan juga bisa dengan portofolio.

Penilaian harian yaitu penilaian yang dilakukan setiap harinya setelah melaksanakan resitasi. Penilaian harian berisikan beberapa aspek yang tercakup dalam penilaian pengetahuan, antara lain tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Penilaian keterampilan berisikan praktek, portofolio, produk, dan proyek. Bentuk penugasannya bisa disesuaikan dengan aspek penilaian tersebut.

- b. Menyesuaikan bentuk tugas dari materi pelajaran.

Misalnya pada materi Membiasakan Akhlak Terpuji. Dari materi tersebut bentuk penugasannya bisa berupa soal uraian, mencari artikel tentang perilaku tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah, mencari perbandingan antara perilaku terpuji yang satu dengan yang lainnya, serta bisa juga dengan merangkum materi.

- c. Untuk pelaksanaan tes tertulis, perlu diperhatikan dalam penyusunan soal.

Yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan tes tertulis yaitu soal telah tersusun sebelumnya, pertanyaan harus mencakup seluruh bahan ajar, menentukan jumlah soal, kalimat pertanyaan harus jelas, pertanyaan mengandung tingkat kesulitan yang seimbang, memiliki kunci jawaban, dan memberikan skor atau penilaian.

- d. Untuk pelaksanaan penugasan, perlu diperhatikan dalam penyusunan bentuk penugasan.

Dapat diambil contoh penilaian harian ke satu dalam bentuk penugasan soal uraian, dimana soalnya disesuaikan dengan materi dan jumlah soal serta waktunya juga disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Setiap penugasan harus diperhatikan betul mekanismenya supaya nanti bisa dinilai secara keseluruhan. Setiap penugasan juga bisa diberikan variasi bentuk tugasnya supaya peserta didik tidak bosan dalam belajar. Seperti contohnya mencari perbandingan perilaku dan merangkum materi pelajaran.

- e. Selain pelaksanaan resitasi dilakukan pada penilaian pengetahuan, resitasi bisa dilakukan pada penilaian keterampilan.

Misalnya tugasnya yaitu berupa mencari artikel terkait dengan adab bermedia sosial, bisa dicari di majalah, surat kabar, atau internet, kemudian dianalisa dan hasil dari analisa tersebut dinilai di penilaian keterampilan. Dan itu termasuk bagian aspek portofolio.

### **3. Evaluasi Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung**

Evaluasi dalam metode resitasi sangat penting dilakukan supaya pendidik mengetahui sampai sejauh mana penerapannya dalam pembelajaran. Memberikan evaluasi terhadap resitasi peserta didik dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap hasil penugasan peserta didik. Selain memberikan penilaian, pendidik juga bisa memberikan evaluasi dengan cara menjelaskan beberapa penugasan yang kurang dimengerti oleh peserta didik dan memberikan variasi penugasan dengan bentuk lain misalnya kerja kelompok atau melakukan penelitian di lingkungan masyarakat setempat.

Beberapa temuan penelitian mengenai evaluasi metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik penulis analisis yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan beberapa variasi tugas supaya peserta didik terpacu dalam penyelesaian tugas tersebut dan tidak hanya mengandalkan teman dalam penyelesaian tugas.

Misal diberikan tugas berupa analisa masalah, pencarian artikel, atau tugas kelompok yang bisa diselesaikan secara berkelompok. Atau bisa juga resitasinya seperti portofolio otomatis peserta didik bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik sendiri, karena mereka jadi mengenal seperti ini akhlak tercela, penerapannya di kehidupan masyarakat, punya pemikiran sendiri karena peserta didik mengetahui dari tetangganya misalkan itu contoh akhlak tercela, dan dari portofolio itu peserta didik lebih ke prakteknya dalam pelaksanaan dari resitasi berupa portofolio. Peserta didik tidak hanya secara kognitifnya saja tetapi secara afektifnya mereka punya, dan peserta didik bisa bersikap. Paling tidak secara hati nurani mereka bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

- b. Penilaian terhadap tugas individu lebih besar bobotnya daripada penilaian kelompok.

Tugas individu merupakan tugas yang diberikan secara individu kepada masing-masing peserta didik. Diberikan penilaian lebih tinggi supaya peserta didik menjadi tertantang dalam penyelesaian penugasan tersebut. Untuk penilaian tugas kelompok bobotnya tidak terlalu tinggi dari tugas individu karena dalam tugas kelompok penyelesaiannya lebih ke hasil kerja sebuah anggota kelompok, bukan terpacu pada satu individu saja.

- c. Harus ada pembiasaan yang menjadikan minimal metode resitasi tersebut dipergunakan untuk tugas berikutnya.

Pembiasaan yang dimaksud dalam resitasi yaitu pelaksanaannya dikakukan secara berkelanjutan mengingat materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak terus berlanjut dari kelas 7 sampai kelas 9. Sehingga peserta didik mudah mengingat kembali

tentang penugasan yang sudah diberikan sebelumnya dan akan dipergunakan kembali pada materi berikutnya.

- d. Harus terdapat follow up atau penerapannya, sehingga peserta didik menjadi bisa mempraktekkan terkait dengan evaluasi atau penilaian pada penilaian ketrampilan (KI4).

Keterkaitan dengan penerapannya penilaian, bisa diambil contoh pada penilaian portofolio. Peserta didik diberikan tugas untuk mengisi portofolio tersebut dengan cara melakukan penelitian di lingkungan tempat tinggal peserta didik.

Penerapannya dalam penilaian ketrampilan yaitu peserta didik menjadi bisa mempraktekkan tentang bagaimana cara membiasakan ahlak terpuji, bagaimana cara menghindari akhlak tercela, yang kemudian diisikan pada portofolio dan kemudian diberikan penilaian pada penilaian ketrampilan.

- e. Mengevaluasi metode resitasi yang sudah diterapkan tersebut agar mengetahui perubahan yang seharusnya akan dilakukan pada tujuan pembelajaran.

Setelah resitasi dilaksanakan, pendidik perlu mengevaluasi secara keseluruhan terkait dengan penerapannya dalam kegiatan belajar. Apakah peserta didik terdapat kendala selama pelaksanaan tugas, dan apakah pendidik terdapat kendala juga dalam penyampaian resitasi, hal tersebut perlu dievaluasi supaya penerapan resitasi pada kegiatan belajar berikutnya bisa lebih baik. Dan hasil dari penugasan peserta didik diberikan penilaian serta dijadikan bahan evaluasi pendidik untuk menyampaikan bahan ajar atau materi pada pertemuan berikutnya.

Jika seorang guru merasa bertanggung jawab atas penyempurnaan pengajarannya, maka ia harus mengevaluasi pengajarannya tersebut agar mengetahui perubahan apa yang seharusnya dilakukan. Evaluasi seharusnya memungkinkan seorang pendidik memperoleh data tentang kemampuan peserta



didik dalam mencapai tujuan instruksional. Evaluasi melalui tes dapat berupa hasil karya peserta didik seperti makalah, kemampuan membaca Al-Qur'an. Tes kemampuan pada umumnya mengukur hasil karya peserta didik. Tetapi ada juga tes yang lain yaitu tes perilaku. Tes ini seharusnya digunakan apabila ingin mengetahui kedua-duanya. Membuat rekaman perilaku peserta didik, misalnya untuk mengetahui apakah peserta didik sudah belajar bekerjasama di dalam tugas kelompok.